



PENGARUH PEMBERIAN MP-ASI DINI TERHADAP TUMBUH KEMBANG ANAK USIA 6-18 BULAN DI DESA CINTA KASIH

THE EFFECT OF EARLY FEEDING ON THE GROWTH AND DEVELOPMENT OF CHILDREN AGED 6-18 MONTHS IN THE CINTA KASIH VILLAGE

Rustiatty*¹, Lili Farlikhatun¹

Program Studi Sarjana Kebidanan STIKES Abdi Nusantara
(Email: rustiatty888@gmail.com.)

ABSTRAK

Makanan Pendamping Air Susu Ibu (MP-ASI) adalah makanan atau minuman yang mengandung zat yang diberikan pada bayi atau anak usia 6-24 bulan guna memenuhi kebutuhan gizi selain ASI. Pemberian MP-ASI merupakan proses transisi asupan dari susu (ASI) menuju makanan keluarga semi padat secara bertahap, seperti jenis, jumlah, frekuensi, maupun tekstur dan konsistensinya sampai kebutuhan bayi terpenuhi. Capaian indikator persentase bayi usia kurang dari 6 bulan yang mendapatkan ASI Eksklusif sudah memenuhi target tahun 2020, yaitu sebesar 40%. Presentase bayi < 6 bulan yang mendapat ASI Eksklusif di provinsi Jawa Barat mencapai 56,5%. Metode penelitian ini penelitian observasional yang bersifat analitik dengan desain atau pendekatan cross sectional. Tempat penelitian ini di Desa Cinta Kasih dimulai dari 4 sampai 18 November 2023, Populasi dalam penelitian ini berjumlah 68 responden dengan sampelnya 30 responden. Hasil penelitian didapatkan ada pengaruh pemberian MP-ASI dini dengan tumbuh kembang anak usia 6-18 bulan di Desa Cinta Kasih Tahun 2023 dengan nilai <0.017. Kesimpulan dari penelitian ini adalah Ada pengaruh pemberian MP-ASI dini terhadap tumbuh kembang anak usia 6-18 bulan di Desa Cinta Kasih Tahun 2023. Adapun saran tenaga kesehatan diharapkan dari penelitian ini tenaga kesehatan dapat memberikan informasi mengenai MP-ASI kepada seluruh ibu yang memiliki bayi dengan tepat dengan cara memberikan penyuluhan kepada ibu.

Kata Kunci : MP-ASI ; Tumbuh; Kembang

ABSTRACT

Complementary foods for breast milk (MP-ASI) are foods or drinks containing substances that are given to babies or children aged 6-24 months to meet nutritional needs other than breast milk. Giving MP-ASI is a process of transitioning intake from milk (ASI) to semi-solid family food in stages, such as type, quantity, frequency, as well as texture and consistency until the baby's needs are met. The indicator achievement of the percentage of babies aged less than 6 months who receive exclusive breastfeeding has met the 2020 target, namely 40%. The percentage of babies < 6 months who receive exclusive breast milk in West Java province reaches 56.5%. This research method is observational research which is analytical in nature with a cross sectional design or approach. The location of this research is Cinta Kasih Village starting from 4 to 18 November 2023. The population in this research is 68 respondents with a sample of 30 respondents. The research results showed that there was an effect of giving early MP-ASI on the growth and development of children aged 6-18 months in Cinta Kasih Village in 2023 with a value of <0.017. The conclusion of this research is that there is an effect of providing early MP-ASI on the growth and development of children aged 6-18 months in Cinta Kasih Village in 2023. As for suggestions from



health workers, it is hoped that from this research health workers can provide information about MP-ASI to all mothers who have baby correctly by providing counseling to the mother.

Keywords : *MP-ASI ; Growth ; Development*

PENDAHULUAN

Menurut Habibah tahun 2022 Air Susu Ibu (ASI) merupakan sumber dengan komposisi seimbang untuk kebutuhan pertumbuhan dan perkembangan bayi. Selain dari pada itu ASI juga menjadi sumber utama kehidupan, sehingga diupayakan bayi hanya meminum ASI tanpa ada tambahan lainnya seperti susu formula, air teh, madu, air putih dan tanpa makanan pendamping atau sering disebut sebagai ASI Eksklusif. Menurut Nisa tahun 2023 Pemberian ASI eksklusif pada bayi usia 0-6 bulan dan dilanjutkan sampai anak berusia 2 tahun pertama dapat mendorong pertumbuhan dan perkembangan yang sehat. Menurut Darmawan tahun 2019 Kementerian Kesehatan menargetkan peningkatan target pemberian ASI eksklusif hingga 80%. Namun pemberian ASI eksklusif di Indonesia pada kenyataannya masih rendah hanya 74,5% . Data profil kesehatan Indonesia, cakupan bayi mendapat ASI eksklusif tahun 2018 sebesar 68,74%.

Menurut Unicef tahun 2020, Di Indonesia dari data Riset Kesehatan Dasar yang dilakukan pada tahun 2018 menunjukkan bahwa tingkat pemberian ASI eksklusif hanya mencapai 37% dari target yang ingin dicapai yaitu 40%. Menurut Kemenkes RI tahun 2020, Upaya yang telah dilakukan dalam mendukung ibu menyusui agar bayi usia < 6 bulan mendapat ASI eksklusif telah dilakukan sejak lama. Kebijakan tentang pemberian ASI Eksklusif tertuang dalam UU nomor 36 tahun 2019 tentang Kesehatan pasal 128 ayat 1, Peraturan Pemerintah nomor 33 tahun 2012 tentang Pemberian ASI Eksklusif, Peraturan Menteri Kesehatan nomor 15 tahun 2013 tentang Tata Cara Penyediaan Fasilitas Khusus Menyusui dan/atau Memerah Air Susu Ibu, Peraturan Menteri Kesehatan nomor 39 tahun 2013 tentang Susu Formula Bayi dan Produk Bayi 52 lainnya, dan Peraturan Menteri Kesehatan nomor 41

tahun 2014 tentang Pedoman Gizi Seimbang. Selain itu di beberapa provinsi juga telah mempunyai kebijakan terkait ASI Eksklusif melalui Peraturan Daerah, Peraturan Bupati, dan lainnya yang sejenis.

Menurut Hanindita tahun 2019 Makanan pendamping air susu ibu (MP-ASI) yaitu makanan tambahan yang diberikan pada bayi selain ASI (Air Susu Ibu) ketika ASI saja tidak dapat mencukupi kebutuhan nutrisi anak untuk tumbuh kembang optimal. MP-ASI juga dikenal dengan complementary food, yaitu makanann dan cairan selain ASI. Selain memenuhi kebutuhan nutrisi bayi demi tumbuh kembang optimal, pemberian MP-ASI juga bertujuan untuk melatih kemampuan makan bayi, baik kemampuan mengunyah dan menelan maupun kemampuan bayi menerima berbagai rasa dan tekstur makanan.

Menurut Kusumaningrum tahun 2019 ASI (Air Susu Ibu) merupakan makanan pertama dan utama yang terbaik bagi bayi usia 0-6 bulan. Pemberian MP-ASI dini adalah pemberian makanan atau minuman tambahan pada saat bayi berusia. Pemberian MP- ASI yang tidak tepat dan tidak sesuai dengan usia akan menyebabkan gangguan dalam pemenuhan kebutuhan nutrisi bayi dan juga gangguan pencernaan bayi. Sistem pencernaan bayi yang berusia kurang dari 6 bulan belum siap untuk menerima makanan semi padat dan beresiko terkena masalah ganngguan pencernaanya seperti diare dan berak darah. PemberianMP-ASI yang tidak sesuai akan berakibat pada status gizi anak yang tidak terpenuhi, dan pemberian MP-ASI yang melebihi pemberian akan mengakibatkan gizi anak lebih (overweight) dan obesitas.

Menurut Lidia tahun 2019 Makanan pelengkap awal atau makanan pendamping ASI (MP-ASI) diberikan sebelum usia 6 bulan mengakibatkan dampak negatif jangka panjang



dan jangka pendek. Dampak negatif jangka pendek jika bayi diberikan makanan pendamping ASI sebelum usia 6 bulan diantaranya adalah bayi kehilangan nutrisi dari ASI, menurunkan kemampuan isap bayi, memicu diare dan memicu anemia. Sedangkan dampak negatif jangka panjang bila bayi diberikan makanan pendamping ASI sebelum 6 bulan diantaranya adalah obesitas, hipertensi, arteriosklerosis, alergi. Tidak tepatnya waktu pemberian makanan pendamping 6 ASI (MP-ASI) ini disebabkan oleh beberapa alasan salah satunya adalah karena ibu bekerja.

Menurut Rotua dkk tahun 2018 Keadaan yang mempengaruhi awal tumbuh kembang adalah nutrisi. Kebutuhan bayi akan nutrisi semakin meningkat seiring bertambahnya usia bayi. Oleh karena itu, pada usia 6 bulan bayi mulai diperkenalkan dan diberikan gizi tambahan yang berupa makanan pendamping air susu ibu (MP-ASI) atau makanan tambahan yang bertujuan agar gizi bayi bisa terpenuhi. Makanan Pendamping Air Susu Ibu (MP-ASI) adalah makanan atau minuman yang mengandung zat yang diberikan pada bayi atau anak usia 6-24 bulan guna memenuhi kebutuhan gizi selain ASI. Pemberian MP-ASI merupakan proses transisi asupan dari susu (ASI) menuju makanan keluarga semi padat secara bertahap, seperti jenis, jumlah, frekuensi, maupun tekstur dan konsistensinya sampai kebutuhan bayi terpenuhi.

Setelah dilakukan survey awal di Desa Cinta Kasih dilakukan wawancara kepada 10 orang ibu, menemukan 8 orang ibu telah memberikan makanan sejak usia 6-18 bulan, sedangkan ibu yang lain memberikan makanan pendamping sejak usia 6-18 bulan, dengan alasan ASI yang tidak keluar, agar anak lebih cepat besar dan alasan pekerjaan yang membuat

sulit untuk terus menyusui anaknya. Berdasarkan fenomena diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian berjudul “Pengaruh pemberian MP-ASI dini terhadap tumbuh kembang anak usia 6-18 bulan di Desa Cinta Kasih Tahun 2023”.

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh pemberian MP-ASI dini terhadap tumbuh kembang anak usia 6-18 bulan di Desa Cinta Kasih Tahun 2023.

BAHAN DAN METODE

Desain penelitian ini adalah penelitian analitik dengan metode kuantitatif menggunakan pendekatan Cross Sectional dimana data yang menyangkut variabel independen (pemberian MP-ASI dini) dan variabel dependen (tumbuh kembang anak) diukur dan dikumpulkan dalam waktu bersamaan. Populasi pada penelitian ini adalah ibu yang memiliki anak usia 6-18 bulan di Desa Cinta Kasih Tahun 2023 berjumlah 68 responden. Sampel dalam penelitian ini ibu yang memiliki anak usia 6-18 bulan sebanyak 30 responden dengan teknik *accidental sampling*. Analisis data menggunakan uji statistik Chi-Square.

Uji yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan SPSS. Jika $p \text{ value} \leq (0,05)$ berarti ada pengaruh pemberian MP-ASI dini dengan tumbuh kembang anak usia 6-18 bulan di Desa Cinta Kasih Tahun 2023 dan jika $p \text{ value} > (0,05)$ berarti tidak ada pengaruh pemberian MP-ASI dini dengan tumbuh kembang anak usia 6-18 bulan di Desa Cinta Kasih Tahun 2023. Tempat penelitian dilaksanakan di Desa Cinta Kasih Tahun 2023 dengan permasalahan pengaruh pemberian MP-ASI dini dengan tumbuh kembang anak usia 6-18 bulan.

HASIL

1. Analisis Univariat

Data Demografi

Tabel 5.1

Distribusi frekuensi data demografi Pemberian Mp-ASI Dini Terhadap Tumbuh Kembang Anak Usia 6-18 Bulan Di Desa Cinta Kasih Tahun 2023

| No. | Data Demografi | Frekuensi | Presentase |
|-----|----------------------------|-----------|------------|
| 1 | Umur ibu | | |
| | Jika usia ibu < 25 tahun | 12 | 40 |
| | Jika usia ibu > 25 tahun | 18 | 60 |
| | Total | 30 | 100 |
| 2 | Umur Bayi | | |
| | Jika usia bayi 6-8 bulan | 7 | 23.3 |
| | Jika usia bayi 9-11 bulan | 14 | 46.7 |
| | Jika usia bayi 12-24 bulan | 9 | 30 |
| | Total | 30 | 100 |
| 3 | Jumlah Anggota Keluarga | | |
| | Jika 3 orang | 10 | 33.3 |
| | Jika > 3 orang | 20 | 66.7 |
| | Total | 30 | 100 |
| 4 | Jenis Kelamin | | |
| | Laki-Laki | 20 | 66.7 |
| | Perempuan | 10 | 33.3 |
| | Total | 30 | 100 |
| 5 | Pendidikan Ibu | | |
| | Jika Tidak Sekolah-SMP | 12 | 40 |
| | Jika SMA-PT | 18 | 60 |
| | Total | 30 | 100 |
| 6 | Pekerjaan Orang Tua | | |
| | Lain-Lain | 25 | 83.3 |
| | Swasta | 5 | 16.7 |
| | Total | 30 | 100 |
| 7 | MP- ASI Dini | | |
| | Ya Mp-ASI Dini | 17 | 56.7 |
| | Tidak Mp-ASI Dini | 13 | 43.3 |
| | Total | 30 | 100 |
| 8 | Tumbuh Kembang | | |
| | Baik | 20 | 66.7 |
| | Kurang | 10 | 33.3 |
| | Total | 30 | 100 |

Berdasarkan tabel 5.1 diatas dapat diketahui tentang distribusi frekuensi data demografi Pemberian Mp-ASI Dini Terhadap Tumbuh Kembang Anak Usia 6-18 Bulan Di Desa Cinta Kasih Tahun 2023 menunjukkan bahwa, dari 30 responden, pada karakteristik usia ibu, usia ibu < 25 tahun sebanyak 12 responden (40%), usia ibu > 25 tahun sebanyak 18 responden (60%). Karakteristik usia bayi pada usia bayi 6-8 bulan sebanyak 7 responden (23.3%), usia bayi 9-11 bulan sebanyak 14 responden (46.7%), usia bayi 12-24 bulan sebanyak 9 responden (30%). Pada karakteristik Jumlah Anggota Keluarga, Jika 3 orang sebanyak 10 responden (33.3%), Jika > 3 orang sebanyak 20 responden (66.7%). Pada karakteristik Jenis Kelamin didapatkan sebanyak laki-laki 20 responden (66.7%), perempuan sebanyak 10 responden (33.3%). Pada karakteristik Pendidikan Ibu, didapatkan

pendidikan Tidak Sekolah, SD, SMP sebanyak 12 responden (40%), pendidikan SMA dan Perguruan tinggi sebanyak 18 responden (60%). Pada karakteristik Pekerjaan Orang Tua, kategori lain-lain sebanyak 25 responden (83.3%), kategori swasta sebanyak 5 responden (16.7%). Pada variabel MP- ASI Dini, yang memberikan MP- ASI Dini sebanyak 17 responden (56.7%), yang tidakmemberikan MP- ASI Dini sebanyak 13 responden (43.3%) dan pada variabel tumbuh kembang di dapatkan, tumbuh kembang baik sebanyak 20 responden (66.7%) dan tumbuh kembang kurang sebanyak 10 responden (33.3%).

2. Analisis Bivariat

Pengaruh Pemberian Mp-ASI Dini Terhadap Tumbuh Kembang Anak Usia 6-18 Bulan Di Desa Cinta Kasih Tahun 2023

Tabel 5.2
Pengaruh Pemberian Mp-ASI Dini Terhadap Tumbuh Kembang Anak Usia 6-18 Bulan Di Desa Cinta Kasih Tahun 2023

| No | MP-ASI DINI | Tumbuh Kembang | | | | Total | <i>p value</i> | |
|--------------|-------------------|----------------|------|-----------|------|-----------|----------------|-------|
| | | Baik | | Kurang | | | | |
| | | n | % | n | % | | | N |
| 1. | Ya MP-ASI Dini | 8 | 47.1 | 9 | 52.9 | 17 | 100 | 0.017 |
| 2. | Tidak MP-ASI Dini | 12 | 92.3 | 1 | 7.7 | 13 | 100 | |
| Total | | 20 | | 10 | | 30 | | |

Berdasarkan tabel 5.2 diatas diperoleh p value = 0,017 ($p < 0,05$) yang menunjukkan terdapat pengaruh pemberian MP-ASI dini dengan tumbuh kembang anak usia 6- 18 bulan secara statistik. Dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima, yang artinya ada pengaruh pemberian MP-ASI dini dengan tumbuh kembang anak usia 6-18 bulan di Desa Cinta Kasih Tahun 2023.

PEMBAHASAN

a. Distribusi Frekuensi Pemberian MP-ASI Dini

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa pada variabel MP- ASI Dini, yang memberikan MP- ASI Dini lebih tinggi di bandingkan yang tidak memberikan MP- ASI Dini. penelitian yang dilakukan oleh Suryana tahun (2019), dalam penelitiannya yang berjudul Pengaruh Riwayat Pemberian Asi Dan Mp-Asi Terhadap Pertumbuhan Dan Perkembangan Anak (Usia 12-24 Bulan) Di Kecamatan Kuta

Alam Kota Banda Aceh menyatakan bahwa kategori riwayat pemberian ASI pada kategori tidak baik sebesar 37,7%. Selanjutnya, lebih dari setengah (55,9%) responden mendapatkan MP-ASI dengan kategori tepat, sementara 44.1% responden lainnya berada pada kategori tidak tepat.

Menurut analisa peneliti pemberian MP-ASI berperan penting dalam pertumbuhan dan perkembangan anak balita. Saat ASI tidak dapat lagi mencukupi kebutuhan gizi bayi, makanan pendamping ASI harus diberikan untuk memenuhi kebutuhan gizi bayi dan balita. Sebaiknya ibu memberikan MP-ASI saat umur bayi lebih dari 6 bulan karena jika ibu memberikannya sebelum 6 bulan itu akan berbahaya pada sistem pencernaan bayi, sistem imun yang belum matang dan sistem otot, saraf yang belum berkembang dengan sempurna.

b. Distribusi Frekuensi Tumbuh Kembang

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa variabel tumbuh kembang di dapatkan, tumbuh kembang baik lebih tinggi di bandingkan tumbuh kembang kurang. Penelitian yang dilakukan oleh Suryana tahun (2019), dalam penelitiannya yang berjudul Pengaruh Riwayat Pemberian Asi Dan Mp-Asi Terhadap Pertumbuhan Dan Perkembangan Anak (Usia 12-24 Bulan) Di Kecamatan Kuta Alam Kota Banda Aceh menyatakan Responden dengan pertumbuhan pada kategori normal adalah sebesar 42,9%. Pada persentase perkembangan pada responden, sebagian besar 57,1% responden memiliki perkembangan pada kategori normal, namun terdapat 42,9% responden yang memiliki perkembangan pada kategori meragukan/menyimpang.

Menurut asumsi peneliti perkembangan pada anak merupakan proses berkembangnya kemampuan anak dalam melakukan gerakan kasar, gerakan halus, mengerti isyarat dan pembicaraan, mengungkapkan dengan isyarat/kata-kata, kecerdasan, menolong diri sendiri dan bergaul dan pemberian MP-ASI yang kurang baik berpengaruh terhadap

pertumbuhan anak. Jika ibu memberikan MP-ASI kurang dari 6 bulan akan mengakibatkan gangguan kesehatan terutama masalah pencernaan dan tumbuh kembang anak, sebaiknya ibu memberikan MP-ASI sejak usia lebih dari 6 bulan.

Pengaruh Pemberian MP-ASI Dini Terhadap Tumbuh Kembang Anak Usia 6- 18 Bulan di Desa Cinta Kasih Tahun 2023

Setelah dilakukan analisis data dengan menggunakan uji chi square di peroleh nilai p value 0.017. nilai ini lebih kecil di bandingkan dengan nilai $\alpha = 0,05$, sehingga dapat di simpulkan bahwa $0.017 < 0.05$ maka H_0 ditolak, artinya ada pengaruh pemberian MP-ASI dini dengan tumbuh kembang anak usia 6-18 bulan di Desa Cinta Kasih Tahun 2023.

Hal ini sejalan dengan penelitian Sartika (2022) yang berjudul Pengaruh Pemberian Mp-Asi Dini Terhadap Perkembangan Bayi Di Wilayah Kerja Puskesmas Sombaopu Kecamatan Sombaopu Kabupaten Gowa Tahun 2017 didapatkan berdasarkan hasil uji statistic dengan Uji Chi-Square di dapatkan nilai $p = 0,005 <$ dari nilai $\alpha = 0,05$. Hal ini berarti H_a di terima dan H_0 di tolak sehingga dapat di nyatakan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara pemberian MPASI dini terhadap perkembangan bayi di wilayah kerja Puskesmas Somba Opu Kabupaten Gowa.

Hasil penelitian ini sejalan dengan Suryana (2019) yang berjudul Pengaruh Riwayat Pemberian Asi Dan Mp-Asi Terhadap Pertumbuhan Dan Perkembangan Anak (Usia 12-24 Bulan) Di Kecamatan Kuta Alam Kota Banda Aceh didapatkan Hasil analisis statistik dengan uji chi-square menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan antara riwayat pemberian MP-ASI terhadap perkembangan anak baduta usia 12- 24 bulan. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil yang diperoleh dengan nilai p-value $< 0,05$ (0,002).

Asumsi peneliti dalam penelitian Asumsi peneliti ibu memiliki keyakinan yang dilatarbelakangi aspek budaya bahwa bayi akan

rewel jika hanya diberikan ASI eksklusif selama 6 bulan sehingga ibu tersebut memutuskan memberikan makanan pendamping ASI kurang dari 6 bulan. Meskipun ibu rumah tangga memiliki banyak waktu dalam memberikan ASI. Ibu yang memiliki bayi usia di bawah 2 tahun di harapkan memberikan MP-ASI sesuai kebutuhan dan porsinya, agar pertumbuhan dan perkembangan bayi sesuai dengan usianya. Sebaiknya ibu disarankan untuk tidak memberikan MP-ASI dibawah usia 6 bulan karena dapat memicu gangguan kesehatan, terutama masalah pencernaan dan tumbuh kembang anak. Waktu ideal pemberian MPASI adalah saat bayi tepat berusia 6 bulan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian pada penelitian di dapat kesimpulan sebagai berikut distribusi frekuensi variabel MP- ASI Dini, yang memberikan MP- ASI Dini sebanyak 17 responden (56.7%), yang tidak memberikan MP- ASI Dini sebanyak 13 responden (43.3%) dan pada variabel tumbuh kembang di dapatkan, tumbuh kembang baik sebanyak 20 responden (66.7%) dan tumbuh kembang kurang sebanyak 10 responden (33.3%).

Ada pengaruh pemberian MP-ASI dini dengan tumbuh kembang anak usia 6-18 bulan di Desa Cinta Kasih Tahun 2023, diperoleh nilai p value = 0.017. nilai ini lebih kecil dibandingkan dengan nilai $\alpha = 0,05$, sehingga dapat di simpulkan bahwa $0.017 < 0.05$ maka H_0 ditolak, artinya ada pengaruh pemberian MP-ASI dini dengan tumbuh kembang anak usia 6-18 bulan di Desa Cinta Kasih Tahun 2023.

Saran untuk tenaga kesehatan diharapkan memberikan informasi mengenai MP-ASI kepada seluruh ibu yang memiliki bayi dengan tepat dengan cara memberikan penyuluhan kepada ibu.

DAFTAR PUSTAKA

- Darmawan, D. (2019). Profil Kesehatan Indonesia 2019. In *Journal Of Chemical Information And Modeling*.
- Habibah, N. (2022). Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Teknik Menyusui Dengan Keadaan Puting Susu Lecet Di Kelurahan Hajoran Kecamatan Pandan Kabupaten Tapanuli Tengah. *Jurnal Kesehatan Ilmiah Indonesia (Indonesian Health Scientific Journal)*, 6(2), 174–179.
- Hanindita, 2019. 567 Fakta Tentang MP-ASI pertama. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama
- Kusumaningrum. D. N. dkk. 2019. Hubungan Perilaku Pemberian MP-ASI dengan Status Gizi Bayi 6-24 Bulan di Posyandu Desa Bandung Mojokerto. *Jurnal Media Komunikasi Ilmu Kesehatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Lamongan. SURYA* Vol. 11, No. 03, Desember 2019
- Lidia Fitri EE. 2019. Hubungan Pemberian Asi Eksklusif Dan MP-ASI Dini Dengan Kejadian Stunting Pada Balita. *Jurnal Ilmu Kebidanan (Journal of Midwifery Sciences) Al-Insyirah Midwifery Journal*. Volume 8, Nomor 1, Tahun 2019
- Nisa, H, Z. dkk. 2023. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Ketidakberhasilan Dalam Pemberian Asi Eksklusif Pada Ibu Yang Memiliki Bayi Usia 0-6 Bulan Di Klinik Pratama Spn Polda Metro Jaya Periode 06 Juni 06 – 06 Juli 2022. Vol. 7 No. 1 Feb 2023 *Jurnal Ilmiah Kesehatan BPI*
- Rotua, D. F., Novayelinda, R., & Utomo, W. (2018). Identifikasi Perilaku Ibu Dalam Pemberian Mp-Asi Dini Di Puskesmas Tambang Kabupaten Kampar. *Journal Of Maternity*, 5, 1– 10.
- Sartika, F.D, Arief, K. 2022. Pengaruh Pemberian Mp-Asi Dini Terhadap Perkembangan Bayi Di Wilayah Kerja Puskesmas Sombaopu Kecamatan Sombaopu Kabupaten Gowa Tahun 2017.



Jurnal Cakrawala Ilmiah Vol.1, No.11,
Juli 2022
Suryana, dkk. (2019) Pengaruh Riwayat
Pemberian Asi Dan Mp-Asi Terhadap
Pertumbuhan Dan Perkembangan Anak
(Usia 12-24 Bulan) Di Kecamatan Kuta

Alam Kota Banda Aceh. SEL Jurnal
Penelitian Kesehatan Vol. 6 No.1, Juli
2019, 25-34
Unicef, (2020). Paket Konseling Pemberian
Makanan Bayi Dan Anak